PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 24 Juli 2017 Halaman: 2

YOGYA BEBAS KUMUH 2019

Program Kotaku Segera Direalisasikan

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebagian dana program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) untuk 32 kelurahan di Kota Yogyakarta telah dicairkan pemerintah pusat. Diharapkan penanganan kawasan kumuh tersebut bisa ditangani lebih cepat dan target bebas kawasan kumuh tahun 2019 dapat tercapai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menjelaskan, dana program Kotaku yang dicairkan baru sekitar 70 persen dari total yang diterima. Sedangkan sisanya dapat dicairkan jika serapan dana tahap pertama mencapai 100 persen. Setiap kelurahan sasaran program Kotaku mendapatkan dana berkisar antara Rp 350 juta sampai Rp 500 juta.

"Dananya sudah dicairkan semua lewat rekening Badan Keswadayaan Masyarakat di kelurahan. Jumlah dana yang diterima tiap kelurahan beda-beda. Tergantung kontrak dan proposal rencana yang diajukan warga," kata Agus, Minggu (23/7).

Program Kotaku merupakan program pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat untuk mengatasi kawasan kumuh. Program dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI tersebut menargetkan bebas kawasan kumuh pada 2019.

Luas kawasan kumuh di Kota Yogyakarta mencapai 264,9 hektare yang tersebar di 36 kelurahan. Pemkot Yogyakarta harus mengurangi sekitar 85 hektare kawasan kumuh per tahun untuk mencapai target bebas kawasan kumuh di tahun 2019.

"Dana program Kotaku ini harus digunakan untuk penataan lingkungan sesuai rencana yang telah disusun masyarakat. Lokasinya di mana dan jenis pekerjaan penataannya yang dilakukan harus sesuai rencana yang disusun," paparnya.

Untuk memantau perkembangan kawasan kumuh itu, Pemkot Yogyakarta juga mengembangkan sistem aplikasi *electronic slum upgrading report* atau e-SURe. Dia menyatakan sistem itu mampu melihat penanganan kawasan kumuh yang telah dilakukan.

Secara terpisah Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri Kota Yogyakarta Oleg Yohan menyampaikan ada 11 kelurahan di sepanjang bantaran Sungai Winongo yang menerima bantuan dana program Kotaku. Rata-rata rencana warga menggunakan bantuan itu untuk membuat jalan inspeksi dan drainase.

"Karena sudah cair dananya, penataan fisiknya segera dikerjakan masyarakat," tambah Oleg. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005